

China Sumbang Afrika Semiliar Dosis Vaksin

DAKAR (KR) - Direktur Jenderal Badan Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Gebreyesus mendesak negara-negara maju mempercepat pengiriman vaksin Covid-19 ke Afrika, Selasa (30/11). Kelangkaan vaksin di Benua Hitam itu dikhawatirkan mempersulit penanganan strain Omicron.

Terpisah, Presiden China Xi Jinping mengumumkan rencana menyumbang semiliar dosis vaksin Covid-19 untuk Afrika. Hal itu disampaikan dalam Forum on China-Africa Cooperation, Selasa (30/11). Forum Kerja Sama China-Afrika diadakan tiga tahun sekali. Tahun ini Senegal mendapat jatah menyelenggarakan forum tersebut.

Xi mengatakan sumbangan vaksin dibagi dua. Jalur pertama sebanyak 600 juta dosis diberikan langsung ke negara-negara Afrika. Jalur kedua sebanyak 400 juta dosis disalurkan melalui perusahaan China di Afrika.

Munculnya varian Omicron adalah pengingat bahwa virus korona akan berkembang selama sebagian besar dunia kekurangan vaksin.

Hal itu karena semakin banyak kasus Covid-19 menyebar di antara populasi yang tidak divaksinasi, semakin besar kemungkinannya untuk bermutasi dan berpotensi menjadi lebih berbahaya, memperpanjang pandemi bagi semua orang.

Ketidaksetaraan distribusi vaksin yang paling nyata tampak di Afrika, di mana kurang dari 7% populasinya yang telah divaksinasi. Presiden China menegaskan target terpenting yang dilakukan adalah menyelamatkan sebanyak mungkin manusia dari Covid-19.

Xi meminta negara-negara mengikuti arahan WHO dan para pakar. China mengupayakan hak paten vaksin agar negara-negara miskin bisa mendapatkan vaksin dengan harga murah dan mudah diakses.



KR-Kementerian Informasi China

Presiden Xi Jinping bersama Dirjen WHO.

Varian Omicron telah menyebar ke 23 negara, termasuk 9 negara Afrika, 10 negara Uni Eropa, Inggris, Australia, Israel, dan Kanada. Sebaran Omicron di Eropa antara lain Belanda, Jerman, Belgia, Austria, Ceko, Denmark, Italia, Portugal, Spanyol, Swedia.

Jumlah negara yang menerapkan *travel ban* terhadap Afsl dan delapan negara Afrika lainnya bertam-

bah jadi 69 negara. Negara tersebut terdiri dari lima negara ASEAN, 26 negara Uni Eropa, dan enam negara Amerika.

Selain Indonesia, negara ASEAN yang menerapkan *travel ban* adalah Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Negara Amerika yang menerapkan *travel ban* adalah AS, Kuba, Chile, Kolombia, Guatemala, dan Paraguay. (AP/Pra)

'Perang Kembang' Tutup ASEAN Week 2021

MOSKOW (KR) - Gelar 'Perang Kembang', yang mengisahkan pertarungan raksasa dan ksatria dalam Bahasa Jawa, mampu memukau penonton dalam penutupan rangkaian ASEAN Week 2021 di Moskow, Rusia. Kegiatan yang diselenggarakan ASEAN Center Universitas MGIMO pada Senin-Jumat (22-26/11) itu diisi berbagai pertunjukan seni budaya negara-negara ASEAN. Pada penutupan itu juga ditampilkan tari dari mahasiswa Thailand dan Laos.

Selain 'Perang Kembang' yang digelar 50 menit, Sanggar Gamelan Da-



KR-Istimewa

Mengagumi dan mengabadikan tokoh wayang.

dali binaan KBRI Moskow yang seluruh niyaga adalah warga Rusia juga memainkan beberapa tembang. Usai pertunjukan, dilakukan dialog interaktif

dalam Bahasa Rusia mengenai sejarah dan komposisi gamelan oleh salah seorang niyaga Dadali Julia Ryzhaya, dan cara pembuatan atau karakter

tokoh wayang kulit oleh niyaga lain, Ekaterina Makanina. Para peserta juga diberi kesempatan memainkan langsung gamelan dan wayang kulit.

Dalam siaran pers KBRI Moskow yang diterima KR Minggu (28/11) malam disebutkan, malam penutupan ASEAN Week 2021 dihadiri lebih dari 100 mahasiswa dan dosen Universitas MGIMO Moskow. Mereka hadir sekaligus mengikuti *workshop* dan pergelaran wayang kulit serta gamelan Indonesia yang dibawakan Sanggar Gamelan Dadali. Kegiatan juga diisi berbagai pertunjukan seni budaya negara-

negara ASEAN.

Wakil Rektor MGIMO bidang Hubungan Internasional, Andrey Baykov, memberikan apresiasi positif atas terselenggaranya ASEAN Week 2021. Kegiatan ini sebutnya dipasitikan dapat memberi pemahaman lebih baik mengenai budaya negara-negara ASEAN di kalangan mahasiswa. "Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada KBRI Moskow atas partisipasinya dalam kegiatan ini dan kiranya kerjasama dengan MGIMO dapat terus terjalin baik di masa mendatang," ujar Baykov. (Fsy)

HUKUM

TERTIPU TABIB PALSU

Uang dan Emas Senilai Rp 500 Juta Raib

SEMARANG (KR) - Harjati seorang karyawan menjadi korban gendam komplotan penjahat berlagak ahli pengobatan 'tabib'. Atas ulah 6 pencoleng tersebut, korban warga Jalan Taman Ungaran Wonotingal Candisari Semarang menderita kerugian uang Rp 110 juta an berbagai perhiasan emas termasuk emas batangan senilai Rp 500 juta.

Setelah melakukan penyidikan, petugas Ditreskrim Polda Jateng, berhasil meringkus enam pelaku, termasuk sang tabib palsu Nan alias Erwin. "Keenam pelaku dibekuk di tempat berbeda di Jakarta, Pemalang dan Batam", ungkap Dirreskrim Polda Jateng, Kombes Pol Djuhandani Rahardjo Puro, Selasa (30/11).

Selain Nan asal Bekasi, petugas menangkap TDF alias Bunda asal Jakarta Utara. Ag asal Penjarangan Jakarta Utara, LSM alias Aji asal Kota Baru Pontianak Kalbar, Dar alias Yanto asal Pemalang Jateng dan Par alias Nana asal Wonosobo.

Menurut Djuhandani, kasus gendam tersebut berawal korban awal November lalu belanja di pasar pecinan Gang Baru Semarang. Di tengah kesibukan berbelanja tiba tiba dikejutkan kemunculan pelaku Ag. Korban, seperti kena cablek hanya menurut apa yang diomongkan Ag yang mengatakan korban mengidap penyakit aneh yang ditimbulkan karena

menginjak darah korban kecelakaan lalulintas.

Korban dihantui rasa takut dan tidak menolok diajak mencari obat. Mereka pergi ke Wot Gandul Semarang dan bertemu TDF yang mengaku cucu seorang tabib Nan alias Erwin.

Kemudian korban diajak bertemu dengan sang tabib. Setelah itu korban yang linglung, diantar ke ATM untuk mengambil uangnya dan pulang ke rumahnya untuk mengambil perhiasan dan emas batangan simpanannya. Seluruh emas dan uang milik korban kemudian diserahkan kepada Ag dan korban diberi air mineral, 3 bungkus garam dan tisu. Para pelaku segera pergi meninggalkan korban.

Setelah itu korban tersadar dan mendapati perhiasan emas dan uangnya telah raib. Wanita itupun melapor ke Polda Jateng. Petugas didampingi keluarga korban terus bergerak hingga komplotan penjahat itu ditangkap dalam waktu dan berbeda.

Dari hasil penyidikan, komplotan penggendam itu beraksi tidak hanya di Semarang. Tapi mereka juga beraksi di Jakarta, Bandung dan Surabaya. Dari hasil kejahatan melalang di antar propinsi, sang tabib gadungan Cs telah mengantongi uang tidak kurang Rp 3 miliar. (Cry)-f



KR-Karyono

Kombes Pol Djuhandani Rahardjo Puro memberi keterangan penangkapan komplotan penggendam.

POLISI SIKAT HABIS PELAKU KLITHIH

Keluyuran Bawa Sajam, 5 Remaja Ditangkap

SLEMAN (KR) - Petugas Polsek Godean mengamankan dua pelajar, yakni AA (17) warga Godean dan ZW (16) warga Gamping Sleman. Saat diamankan di dua lokasi berbeda, Sabtu (12/11) dan Minggu (13/11) dini hari, kedua remaja tersebut hendak tawuran.

Kapolsek Godean Kompol B Muryanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Bowo Susilo, menjelaskan AA diamankan di daerah Sidomoyo Godean, Sabtu (12/11) dinihari. Sedangkan ZW di Dusun Gentingan, Selasa (23/11) dinihari. Dari tangan keduanya, polisi menyita dua buah gir dilengkapi tali pelontar dan stik panjang. "Kasus ini berawal saat petugas yang tengah patroli melihat AA dan temannya sekitar 30 orang. Mereka diduga hendak tawuran di Ringroad Barat," ungkap Bowo, Selasa (30/11).

Rombongan pelaku, terlihat membawa gir, sehingga polisi langsung melakukan pengejaran. Saat diamankan, mereka mengaku hendak tawuran, namun tidak jadi karena tidak bertemu lawan yang akan diajak duel. Sedangkan ZW, diamankan setelah petugas mendapatkan laporan masyarakat. Petugas kemudian bergerak dan berhasil mengamankan pelaku dengan barang bukti 1 buah gir dengan pengikat dari kain warna coklat. "Saat diamankan, ZW dengan beberapa temannya, namun mereka berstatus saksi," ujarnya.

Hasil interogasi, ZW bersama temannya berboncengan mengendarai 7 motor. Rombongan itu rencananya akan tawuran dengan kelompok lain di

Ringroad Selatan sekitar UMY. Namun karena tidak bertemu dengan musuhnya, rombongan itu berniat putar-putar mencari musuhnya. Saat rombongan pelaku tiba di Jalan Godean, warga melaporkan ke polisi karena melihat salah satu di antaranya mengeluarkan clurit.

Sementara itu 3 remaja warga Boyolali Jawa Tengah yakni AN (18), MA (18) dan AM (19) malah harus menginap hotel prodeo setelah diamankan petugas Polsek Tegalrejo, karena membawa senjata tajam.

"Di masa PPKM dengan ancaman

kejahatan jalanan (klithih) polisi selalu berjaga dan waspada. Sebaiknya hindari keluar malam, dini hari kalau tidak perlu," tegas Kapolsek Tegalrejo Kompol Joko Sumarah SSos.

Joko menyebutkan kronologi Minggu (28/11) sekitar jam 02.30 saat petugas melaksanakan tugas patroli di Jalan Kyai Mojo Tegalrejo Yogya melihat ada rombongan 3 unit sepeda motor berboncengan melintas dari arah timur dan berhenti di SPBU Bener Tegalrejo.

"Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan ditemukan sajam berupa 2 clurit panjang 40 cm dan 43 cm dan satu gosir (gorok sisir) panjang 50 cm yang kemudian diamankan ke Polsek Tegalrejo termasuk sepeda motor Honda Beat hitam AD 5736 AZD dan Honda Scoopy AD 6892 AWD guna pemeriksaan lebih lanjut," jelasnya. (Ayu/Vin)-f



KR-Wahyu Priyanti.

Iptu Bowo Susilo (tengah) menunjukkan barang bukti.

PN WATES KABULKAN GUGATAN PRAPERADILAN

Oknum Disdikpora Batal Jadi Tersangka

WATES (KR) - Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Wates mengabulkan praperadilan yang diajukan Rusdi Suwarno alias RS, yang menjadi tersangka kasus dugaan tindak pidana korupsi perencanaan dan pembangunan Gedung Olahraga (GOR) di Kompleks Stadion Cangkring Kalurahan Bendingan Wates.

Kuasa hukum RS, Tuson Dwi Haryanto SH, membenarkan majelis hakim PN Wates diketuai Happy Tri Sulistiyono mengabulkan praperadilan kliennya pada sidang putusan, Senin (29/11). "Benar, majelis hakim memutuskan bahwa penetapan tersangka yang di-

lakukan penyidik Kejari Kulonprogo batal demi hukum. Akibat hukum dari putusan tersebut proses penyidikan semuanya rontok atau batal karena tidak mempunyai kekuatan hukum," katanya.

Diungkapkan, Kejari Kulonprogo tidak bisa menunjukkan dua alat bukti kasus dugaan korupsi GOR Cangkring yang dilakukan RS menjadi alasan dikabulkannya gugatan praperadilan kliennya. Penyidik Kejari setempat hanya bisa menunjukkan satu alat bukti. Sedangkan, alat bukti lainnya soal penyitaan dinilai tidak kuat di mata persidangan. "Sesuai ketentuan pasal 77 KUHP

dan disambungkan dengan putusan MK, terjadi cacat hukum proses penyitaan oleh penyidik. Setiap proses penyitaan harus dimintakan persetujuan kepada PN dan hal tersebut tidak dilakukan penyidik kejaksaan," jelasnya.

Kajari Kulonprogo, Kristanti Yuni Purnawanti SH, menyayangkan putusan majelis hakim tersebut. "Majelis hakim tidak mempertimbangkan bukti audit investigasi yang menyatakan hanya ada satu alat bukti keterangan saksi. Sedangkan, untuk alat bukti audit investigasi tidak dipertimbangkan karena tidak dihadirkan sebagai bukti," ungkapnya. (Rul)-f